





LAMPIRAN 1
PEDOMAN
WAWANCARA DAN
OBSERVASI

PEDOMAN WAWANCARA
FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB
LANJUT USIA TINGGAL DI PANTI WERDHA
ATAS KEINGINAN SENDIRI

Pada awal wawancara akan ditanyakan identitas subjek dan latar belakang subjek meliputi :

- a. Nama (inisial)
- b. Tempat, Tanggal lahir
- c. Usia
- d. Jenis Kelamin
- e. Agama
- f. Kota asal
- g. Lamanya tinggal di panti werdha

Selanjutnya subjek akan mendapatkan pertanyaan yang berkaitan dengan faktor penyebab lanjut usia tinggal di panti werdha atas keinginan sendiri yang meliputi :

1. Kondisi Ekonomi Subjek

- a. Apakah subjek bekerja sebelum tinggal di panti werdha?
- b. Bagaimana kondisi keuangan subjek sebelum tinggal di panti werdha?
- c. Bagaimana kondisi keuangan subjek setelah tinggal di panti werdha?
- d. Bagaimana persepsi subjek terhadap kondisi ekonomi dan keuangan subjek?
- e. Bagaimana pembiayaan subjek selama tinggal di panti werdha?

2. Kesehatan Subjek

- a. Bagaimana kondisi fisik subjek?
- b. Bagaimana riwayat sakit yang diderita oleh subjek?
- c. Apakah subjek membutuhkan perawatan khusus dengan sakit yang dideritanya?
- d. Bagaimana subjek melakukan pengobatan terhadap sakit yang dideritanya?
- e. Bagaimana persepsi subjek terhadap sakit yang dideritanya?

3. Keluarga Subjek

- a. Apakah subjek masih memiliki keluarga? Suami, anak dan cucu dan sanak saudara?
- b. Bagaimana kondisi keluarga subjek?
- c. Bagaimana hubungan subjek dengan anggota keluarga subjek?
- d. Apakah keluarga subjek mendukung keinginan subjek untuk tinggal di panti werdha?
- e. Bagaimana sikap yang ditunjukkan oleh keluarga subjek setelah subjek tinggal di panti werdha?
- f. Bagaimana kemampuan keluarga subjek dalam merawat lanjut usia?

4. Pemenuhan Kebutuhan Subjek

- a. Bagaimana keseharian subjek sebelum tinggal di panti werdha?
- b. Bagaimana keseharian subjek selama subjek tinggal di panti werdha?
- c. Apakah subjek membutuhkan bantuan perawat selama tinggal di panti werdha?
- d. Bagaimana perasaan subjek setelah tinggal di panti werdha? Apakah subjek merasa diasingkan atau dibuang?

- e. Apakah subjek mengenal teman-teman subjek yang tinggal di panti werdha?
- f. Apakah subjek sering berbagi cerita dengan teman sesama penghuni panti werdha? Bagaimana hubungan subjek dengan teman-temannya?

5. Kepribadian Subjek

- a. Bagaimana pandangan subjek dan orang lain tentang diri subjek?
- b. Bagaimana subjek memandang hidupnya setelah tinggal di panti werdha?

6. Berkaitan dengan Panti Werdha

- a. Bagaimana pandangan subjek tentang panti werdha?
- b. Bagaimana pendapat subjek tentang panti werdha?
- c. Apakah yang menguatkan keinginan subjek untuk tinggal di panti werdha?
- d. Bagaimana subjek menanggapi persepsi masyarakat tentang lanjut usia yang tinggal di panti werdha?
- e. Dapatkah subjek menyebutkan alasan kenapa memilih tinggal di panti werdha?
- f. Hal-hal apa yang membuat subjek merasa nyaman atau mungkin malah merasa tidak nyaman tinggal di panti werdha?
- g. Bagaimana panti werdha ini menurut subjek?

PEDOMAN OBSERVASI
FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB
LANJUT USIA TINGGAL DI PANTI WERDHA
ATAS KEINGINAN SENDIRI

1. Kondisi fisik subjek.
2. Perilaku subjek selama tinggal di panti werdha.
 - a. Aktivitas kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh subjek (makan, mandi, buang air)
 - b. Aktivitas lainnya yang dilakukan subjek selama tinggal di panti werdha
3. Interaksi subjek selama tinggal di panti werdha.
 - a. Interaksi dengan pengurus/pengasuh panti werdha
 - b. Interaksi dengan teman subjek di panti werdha



LAMPIRAN 2
TRANSKRIP
WAWANCARA
SUBJEK

TRANSKRIP WAWANCARA SUBJEK I

A. Interviewee : Subjek I

Identitas Subjek I

Nama : IH
 Usia : 70 tahun
 Tempat / tanggal lahir : Semarang, 1 Oktober 1942
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Katolik
 Kota Asal : Kudus
 Tanggal masuk : 9 April 2010

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisa
1	Selamat pagi Oma, apa kabar? Sehat, Oma?	Ya, se..sehat...hehehe... Baik... kamu lama tidak ke sini ya....		
2	Hehe... Iya, Ma,,, Gimana Oma kabar di sini?	Di sini a..a... <u>ada ada yang baru...banyak yang masuk... di sebelah kamar Pak E... kui yo anyar, di bawah sana ada juga.</u>	4e	Subjek mengetahui kedatangan beberapa orang-orang baru di panti werdha.
3	Oma, Oma kok dulu bisa tinggal di sini awalnya gimana Oma?	Haaa dulu ndak di sini,,, apa kui apa kui,,, <u>dulu di Telogosari, sama anakku si Y, yang punya doktere anakku. Tapi opo kui opo kui, tempate ga enak. Larang... hehehehe...</u>	6e 6f	Subjek merasa biaya tinggal di panti werdha murah.
4	Bagaimana Oma tinggal di sini?	Ya, <u>enak aja di sini, a apa apa apa tu,,, ada temen-temennya, podo umure, wes tuo...hehehe...</u> kan anakku juga ada di sini, tapi de'en perawatan cuci darah di Elisabeth seminggu dua kali...yang di kamar bawah, si T, yang Y iyu lho...	6c 6e 6f	Subjek memiliki teman baru di panti werdha.
5	Oma asalnya dari mana?	Aku aku, dari Kudus tapi ya, asli Semarang.		

	Apakah Oma asli dari Semarang?	Hehehehe...		
6	Oma dulu sekolah juga di Semarang?	Dulu dari kecil sekolah di Semarang. Kalo SMA di Sedes. SD SMP juga di Semarang semua. Aku sempat kuliah tapi cuma dua semester terus keluar.		
7	Oh, dulu pernah kuliah... Dulu ambil kuliah apa, Oma?	Dulu ambil teknik tapi aku ga kuat. Ra seneng, apa kui apa kui,,, angel... terus mandek. Ga begitu suka, di UNDIP dulu.		
8	Oma dulu menikah usia berapa?	Aku aku menikah isih enom... umur 23 tahun. Sehabis menikah aku dibawa suamiku ke Kudus. <u>Aku dan suamiku punya toko, jual alat-alat elektronik.</u>	1a 1b	Kondisi ekonomi subjek tergolong mapan dengan mengelola toko milik pribadi.
9	Saat ini, secara fisik apakah ada keluhan dalam diri Oma?	Kalau fisik sih ya opo apa kui,,,anu anu stroke... <u>nek lunga-lunga apa kui apa kui, angel...ga bebas. Susah ngomonge. Sama ada gula dan darah tinggi, tapi ndak apa-apa, cuma minum obat kadang-kadang, banyak istirahat.</u>	2a	Subjek mengalami keterbatasan fisik karena stroke yang dialaminya.
10	Lhoh Oma ini obat apa?	Oh ini ini,opo kui <u>obat tensi...</u>	2d	Subjek melakukan pengobatan terhadap sakitnya
11	Ini diminum tiap hari, Ma?	Iya, iya tiap hari,,,apa kui apa kui,,, <u>tiga kali sehari...</u>	2d	
12	Sudah berapa lama Oma kena stroke?	<u>Aku sudah 12 tahun kena stroke. Umur 57 tahun aku kena stroke. Mulutku perot. Awalnya jatuh waktu aku ke tempat jualan sama</u>	2b	Subjek sudah 12 tahun menderita stroke.

		<u>suamiku.</u>		
13	Ohhh,,setelah stroke, Oma lalu tinggal di mana?	<u>Aku masih di Kudus,,tapi tokone sudah diurus pegawai sama cacikku... Setelah itu tokone di Kudus dijual, ya tahun 2009 kemarin laku.</u>	1b 1c	Subjek sudah tidak mengelola toko setelah sakit.
14	Oh jadi sempat tinggal di Kudus dulu ya?	Oh iyaa,,aku aku apa kui apa apa... <u>aku pengobatan stroke di Kudus, waaa sampe mana-mana...opo wae, macem-macem...hehehe...</u> Habis itu aku ke Jakarta mbek anakku sing wedok.	2d	Subjek mencari berbagai jenis pengobatan untuk sakitnya.
15	Oh sama mbk N itu, ya... di sana sampai berapa lama Oma?	<u>Aku 3 tahun di Jakarta, terus si T itu kena sakit, aku suruh ngancani di Jogja.</u>	3c	Subjek memperhatikan anaknya yang sedang sakit.
16	Oh jadi begitu ya ceritanya... Kalau suami Oma masih sehat? Mengapa Oma tidak tinggal dengan suami?	Oh <u>masih, dia masih sehat. Suamiku sudah nikah lagi, hehehe....</u> soalnya <u>sejak aku sakit, aku ga bisa melayani dia, jadi dia nikah sama perempuan lain lagi, tapi ga punya anak.</u> Cuma anak bawaan dari istrinya yang baru, satu orang laki-laki.	3a 5a	Subjek memiliki suami yang sudah menikah lagi. Subjek mampu menerima dirinya apa adanya, menyadari akan kelemahan dirinya dan ketidakmampuannya melayani suaminya.
17	Lalu apakah Oma masih bertemu dengan suami Oma?	Masih, <u>sebulan sekali dia kemari. Dia pasti kemari kok.</u>	3c 3d	Subjek mendapat dukungan dari suami subjek.
18	Lalu bagaimana hubungan Oma dengan istri	<u>Aku dan istrinya baik-baik. Sebulan sekali dia ikut jenguk aku.</u>	3b	Subjek memiliki relasi yang baik dengan istri baru suaminya.

	baru dari suami Oma?			
19	Oma, Oma ga pernah marah sama istri baru suami Oma?	<u>Ga, ga... nggo apa... hehehe... wis tua... Aku ga pernah marah sama istri barunya itu, orangnya orangnya juga baik. Ngapain marah juga sudah tua begini. Dia kalau ke sini juga bawaan makanan. Ba ba baik kok, orangnya baik... hehehehe...</u>	3c 5a	Subjek adalah orang yang pemaaf, mau menerima kehadiran istri baru dari suami subjek dengan baik, tidak defensive, mau berdamai dengan sesuatu yang tidak mengenakan.
20	Lalu bagaimana dengan anak-anak Oma? Apakah anak-anak Oma masih sering menjenguk Oma juga?	<u>Anakku kan dua, yang pertama perempuan si N itu yang di Jakarta. Yang kedua laki-laki ya Y itu, yang tinggal di kamar bawah itu to. Tapi dia kena gagal ginjal dan harus cuci darah terus.</u>	3a 3f	Salah satu anak subjek tinggal jauh dari subjek sedangkan anak yang lainnya menderita sakit.
21	Oh dia sakit to, Oma... sudah lama ya sakitnya?	<u>Iya...hooo dulu sukanya minum Coca Cola setiap hari. Habis makan ooo minume Cola...jangan suka minum gitu, ginjale opo kui opo kui rusak... Sejak dia sakit dia ditinggal istrinya. Ga tau pergi ke mana, lari sama tukang ojek. Hehehehe....</u>	3b	Anak kedua subjek sakit.
22	Oh berarti sudah tidak tinggal sama istrinya lagi sekarang?	<u>Ndak,,, Dulu dia kenal sama istrinya di Yogya, jaman kuliah. Terus nikah dan punya anak satu. Tapi malah minggat... hehehe,,, apa kui apa kui,,, pergi sama tukang ojek..</u>	3b	Anak kedua subjek ditinggal pergi oleh istrinya dan saat ini tinggal sendiri.
23	Oooh begitu ya Oma ceritanya. Lalu apakah	<u>Ndak,,, Tanggal 14 Agustus besok ini, T (panggilan akarab Pak Y) berangkat</u>		

	Pak Y akan terus tinggal di sini?	Jakarta, dia di sana masih bisa kerja, mungkin jualan barang-barang elektronik lagi.		
24	Oh jadi ke tempat mbak N gitu Oma?	He'e... Kan N punya tanah kosong lalu dibangun untuk toko biar T ga nganggur. Hehehe,, ben ga bosen...		
25	Oohh lalu Oma ikut ke Jakarta? Misalnya ikut mbk N gitu?	Ga, ga... saya tetap di sini aja kok. <u>Enak di sini. Hehehe.... Di sana N kerja, suaminya kerja, anak-anaknya, cucu-cucu saya kan sekolah. Nanti malah repot.</u>	3f 6c 6e	Subjek memilih tinggal di panti werdha karena anak subjek sibuk dengan pekerjaannya dan tidak ingin merepotkan anaknya.
26	Mmmm... Kalau Oma sendiri berarti sudah punya berapa cucu?	<u>Dari si N itu, punya anak dua laki-laki semua, kembar dan sekarang sudah SMP. Wes gede-gede... hehehe...</u>	3a	Subjek memiliki dua orang cucu dari anak pertama.
27	Oh ya ya, mereka semua di Jakarta ya?	Iya,, ndek Tangerang... <u>Anakku yang perempuan itu kerja di Jakarta, jadi supervisor. Cucuku di rumah ya sama pembantu. Soale suaminya kadang tugas kerja sampai ke luar negeri. Hehehe... sibuk semua...</u>	3b 3f	Anak pertama subjek dan menantunya sibuk dengan pekerjaannya.
28	Mmm, lalu apa Oma sering kangen sama cucu atau anak-anak Oma? Bagaimana kalau Oma kangen mereka?	Hehehe,, yo ndak kangen banget,, wong sudah gede... hehehe... <u>Kalau kangen sama anak, biasanya telepon.</u>	3c	Subjek menjalin komunikasi aktif melalui telepon dengan anaknya.

29	Oh,,, Oma yang telepon?	<u>Biasane yang telepon anakku.</u> Apa kui apa kui,,, <u>Tanya kabar... Biasanya ngecek, sehat ga.</u>	3e	Anak subjek memperhatikan subjek setelah subjek tinggal di panti werdha.
30	Oh gitu ya Oma... hehehe...Oma dulu sebelum tinggal di sini kegiatannya apa Oma?	<u>Aku aku apa kui apa kui,,, toko...jualan...hehehe...yo mbek papae... Dulu ya ngurusi toko sama pegawene... hehehehe... Kulakan juga...</u>	3a 4a	Subjek aktif mengelola toko sebelum tinggal di panti werdha dan sebelum stroke.
31	Oh iya,,, Oma dulu juga masak sendiri Oma?	<u>Hehehe...masak sendiri... tapi ya ada pembantune... kadang de'en sing masak...ngurusi omah...</u>	4a	Subjek juga mengurus rumah tangganya sebelum menderita sakit.
32	Oma ini foto waktu Oma masih muda ya?	Oh iya,kui apa kui apa kui, <u>aku isih lemu,,, itu foto anakku wedok pas wisuda...aku lemu banget...hehehehe...</u>	2a	Kondisi fisik subjek sebelum menderita sakit masih segar.
33	Hehehe,,,dulu Oma suka jalan-jalan juga Oma?	Wooo iya,,,aku aku... apa kui apa kui... <u>aku pernah ning Amerika sama opo kui opo kui Eropa...ya mbek papae...</u>	4a	Subjek adalah orang yang aktif sebelum tinggal di panti werdha.
34	Waaa sudah pernah sampai sana, ma? Waaa seneng ya, Ma... Ada fotonya oma?	Hehehe... ya seneng, pas liburan mbek anakku... Cuma sdiluk....hehehe... Ada...tapi opo kui opo kui angel,,, ga usah... udah didus lemari situ...hehehe...		
35	Oh,,, Begitu ya Oma...ya sudah Oma tidak apa-apa... Oma, bisakah Oma menceritakan	Aku aku,,, <u>aku di kamar, kalau pagi dan sore, habis mandi itu duduk-duduk di teras depan, ngobrol... seringnya sama Bu A, Pak E atau Pak B, ya smua yang lewat.</u> Kalau pagi sambil	4b 4f	Subjek melakukan aktivitas di panti werdha, subjek juga berkomunikasi aktif dengan rekan-rekan sesama penghuni panti werdha.

	bagaimana aktivitas Oma di sini?	karing, biar anget. Hehehehe		
36	Lhoh Oma kalau mandi pagi jam berapa, Ma?	<u>Anu apa apa apa kuwi, jam enam. Habis itu jam tujuh makan...</u>	4b	Subjek mengawali aktivitas pagi dengan mandi pukul enam pagi.
37	Oma sering jalan-jalan ke kamar bawah tidak, Ma?	Jarang, paling ke tempat T kadang kalo sore. <u>Soalnya kakiku kan sakit. Kalau buat jalan jauh-jauh sakit. Aku ga pernah jalan-jalan sampai ke kamar bawah, jalan dekat saja kadang susah, kakiku kan sakit gara-gara stroke ini trus yang kanan lumpuh. Jadi tangan kanan juga ga bisa banyak gerak.</u>	4b	Subjek mengalami keterbatasan dalam melakukan aktivitas fisik.
38	Lalu kalau Oma ke kamar Pak T Oma jalan atau naik kursi roda ini?	Oya <u>naik kursi roda, aku biasanya panggil perawat untuk antar aku. Hehehehe. Kalau sendiri agak susah, tangan kananku ini susah geraknya.</u>	4c 6h	Subjek membutuhkan bantuan perawat untuk mengantarnya jalan-jalan. Perawat membantu subjek dalam beraktivitas.
39	Mmm. Oma di kamar ini sendiri ya?	Ya,,, hehehe... <u>enak sendiri gini... hehhehehehe... Dulu aku sekamar sama Oma E, tapi dia itu kadang ngompol, mambu... pesing... nek jalan tu udah kecret-kecret gitu... terus aku minta pindah malah Omanyanya pindah duluan ke kamar yang pojok sana.</u>	6f	Subjek pernah merasa tidak nyaman ketika harus satu kamar dengan teman lainnya, subjek lebih merasa nyaman dengan tinggal sendiri di dalam kamar.
40	Oma sering main ke kamar Opa atau Oma yang lain tidak?	Ndak,,, hehehe... paling aku duduk depan situ, di teras... Terus ngobrol... <u>Kalau ngobrol seringnya sama Oma A, tapi itu</u>	4e 4f	Subjek memahami beberapa kondisi rekan sesama penghuni panti werdha. Subjek

		<u>kadang agak susah, harus keras ngomongnya, karena dia sudah agak budeg. Hehehehe... kalau ngomong kudu banter... Kalau Pak E itu enak, suka cerita, ceritanya macem-macem. Hehehehe,,, sukanya cerita....</u>		menjalin komunikasi aktif dengan teman yang tinggal di panti werdha.
41	Kalau Oma sendiri pendengaran dan penglihatan masih jelas, Oma?	<u>Masih, masih bisa dengar. Hehehehe... Kalau lihat ya, masih bisa... aku tapi ga suka baca,,, paling buat nonton TV.</u>	2a	Subjek masih memiliki penglihatan dan pendengaran yang jelas.
42	Kalau aktivitas fisik sehari-hari apakah Oma masih bisa melakukan sendiri? Misalnya makan, mandi atau buang air?	<u>Kalau aktivitas fisik sehari-hari aku masih bisa. Makan sama buang air bisa. Hehehe.... Tapi kalau mandi aku dibantu perawatnya. Kalo mandi, soalnya kadang dingin kan terus ga kuat, atau buat nyabunin bagian punggung,,, kalau buat buang air kecil dan besar bisa sendiri. Lancar...</u>	4b 4c	Subjek memerlukan bantuan perawat untuk melakukan beberapa aktivitas harian.
43	Oya, Oma tinggal di sini itu atas biaya sendiri atau ada yang membiayai Oma?	<u>Kalau soal biaya, yang biayai itu suamiku. Tiap bulan ke sini dan bayar biayanya. Yang urus administrasinya tuh dia. Tapi kalo si T itu yang ngurusin N. Di sini murah kok. 1 bulan Rp 1.750.000,00 sudah dapet semuanya. Cuma di sini makanannya yang kurang enak, sama apa tuh apa tuh jenenge... perawat dan petugas masaknya kurang. Padahal di sini</u>	1c 1e 6e 6h	Subjek tidak mengalami kesulitan ekonomi selama tinggal di panti werdha. Suami subjek membiayai seluruh biaya subjek selama tinggal di panti werdha. Subjek merasa biaya di panti werdha ini tidak terlalu mahal. Subjek berpendapat bahwa panti werdha

		<u>orangnya juga tambah banyak.</u>		ini masih kekurangan perawat.
44	Oma, kalau makanan yang ada di meja ini Oma beli sendiri?	Oh ga ini <u>kadang dibeliin suamiku atau dibawain sama istrinya itu. Kalau makanan kering ini pas anakku jenguk kadang juga bawain,,, hehehehe kan awet... Ini kalau mau ambil lho....</u>	3e	Keluarga subjek memperhatikan makanan yang dikonsumsi subjek.
45	Lalu kalau makanan ada yang tidak cocok biasanya Oma bagaimana? Apakah akan protes pada perawat?	Ndak... aku makan aja... <u>Kalau makanan ga cocok biasanya aku jajan lagi, beli di luar, kan bisa titip sama perawat sini kalau mau keluar. Hehehe... biasanya bakpao atau makanan-makanan basah.</u>	6g 6h	Ada makanan yang tidak sesuai dengan keinginan subjek. Perawat mau melakukan apa yang diminta subjek.
46	Kalau roti-roti kering ini Oma juga pernah beli sendiri?	Oh iya... <u>aku titip perawate... mesti ganti-ganti kok ini.</u>	6h	Subjek memiliki hubungan yang baik dengan perawat di panti werdha.
47	Oma, apakah Oma pernah mengeluh sakit selama tinggal di sini?	<u>Kalau selama di sini ya sehat. Tiap dicek tensi bagus. Kalau misalnya pas tensinya tinggi terus diminumi obat, istirahat. Ya paling tidur gitu. Dibuat tidur aja nanti baikan sendiri.</u>	2d 2e	Subjek beristirahat dan meminum obat seperlunya ketika sakit.
48	Oma, kalau Oma sendiri sebenarnya masih punya saudara tidak Oma?	<u>Aku punya saudara, aku kan anak kelima dari lima bersaudara, buntut dewe. Kakakku ada yang tinggal di Magelang.</u>	3a	Subjek masih memiliki seorang saudara perempuan yang tinggal jauh dari subjek.
49	Ohhh, ya ya,, lha yang saudara-	Yang lainne wes podo mati...hehehehe... <u>tinggal aku</u>	3a 3b	Saudara perempuan subjek tinggal bersama

	saudara yang lain, Ma?	sama kakakku. <u>Cacikke aku,,, suamine yo sudah meninggal.</u> Dia kui opo opo kui tinggal sama anak.		keluarganya.
50	Oma, menurut Oma bagaimana tinggal di sini?	<u>Di sini itu tempatnya enak, nyaman, dan aku bisa bebas.</u>	6b 6f 6g	Subjek merasa senang tinggal di panti werdha.
51	Oma, Oma kan pernah dengar kalau tinggal di panti werdha gitu kaya diasingkan atau dibuang gitu, pendapat Oma bagaimana?	<u>Waaa... ga... gaa... Ora masalah... enak-enak wae... ada temene... opo kui opo kui... nyantai wae... kaya di rumah dewe... hehehehe...</u>	4e 6g	Subjek tidak merasa terasing meskipun tinggal di panti werdha. Subjek merasa bebas selama tinggal di panti werdha.
52	Oma tetep bisa enjoy ya, Ma?	<u>Yo he'e...hehehe...he'e.... bisa istirahat sakkarepe dewe... ya ada perawate... ga repot... hehehe...</u>	6f 6g	Subjek dapat beristirahat dengan tenang di panti werdha.
53	Oma, lalu Oma sempat pengen tinggal sama anak ga kaya saudara Oma?	<u>Wah,,, wes wes ora... repot di sana aku yo dewean,,, hehehehe... di sini kan ana akeh wong...hehehehe...</u>	4e 6c 6f	Subjek tidak merasa sendirian ketika tinggal di panti werdha.
54	Oma, bagaimana perasaan Oma setelah Oma tinggal di sini?	<u>Ya, apa kui apa kui yang penting aku bisa ngaso...hehehehe...jadi enak...sakkarepe dewe...bisa apa kui apa kui istirahat.</u>	6a 6c 6e 6f 6g	Subjek merasa bebas dan bisa beristirahat selama tinggal di panti werdha. Subjek dapat melakukan apapun yang dia inginkan.

B. Interviewee : Anak Subjek

Identitas Interviewee

Nama : Y/T
 Usia : 40 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Kristen
 Status : Anak kedua Subjek

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisa
1	Selamat pagi...	Pagi... kamu yang dari UNIKA itu ya yang pernah kunjungan rutin di sini itu?		
2	Iya betul, maaf mengganggu sebentar, boleh ngobrol-ngobrol sebentar?	Oh, silakan-silakan... saya lagi santai saja kok...		
3	Bapak, betul ya bapak yang putranya Ibu I?	Ya, betul. Pernah ngobrol-ngobrol ya sama Bu I? hehehehe, dia memang suka cerita, <u>tapi ya itu susah ngomongnya. Hehehe... maklum karena strokenya itu.</u>	2a	Subjek mengalami stroke hingga membuat subjek sulit bicara.
4	Mmmm, kalau secara fisik memang bu Indri hanya stroke itu saja ya, Pak sakitnya?	Ya.... Mmmm,,, Mami itu secara fisik <u>dulunya baik-baik saja. Suka jalan-jalan dan sepedaan sama papi. Kalau lagi santai gitu dulu aktif banget lhooo... Wooo waktu masih sehat, mudanya dia kalau udah pergi-pergi bisa seharian, istirahat tuh paling sejam habis itu kerja lagi, di toko atau ngapain ajalah. Dulu kalau pergi-pergi dari Kudus itu bisa sampe Yogya, Solo... sama papi kadang juga sendiri sama sopir gitu. Mami tuh aktif banget. Suka ngobrol juga.</u>	4a	Subjek merupakan seseorang yang aktif sebelum menderita stroke.

5	Lalu bagaimana kesehaian subjek setelah subjek tinggal di panti werdha ini?	<u>Wah, ya mami itu banyak bantuan dari perawat juga, soalnya buat mandi aja kan susah itu. Kalau jalan sampai ke kamar saya juga sudah ga kuat. Hehehe... dia pasti pake kursi roda dianter perawat.</u>	4b 4c	Keseharian subjek selama tinggal di panti werdha banyak dibantu oleh perawat.
6	Menurut Bapak, Ibu IH itu orangnya bagaimana, Pak?	<u>Mami itu sabar, waktu dia ditinggal papi justru dia penerimaanya lebih baik daripada anak-anak. Waktu itu anak-anak, saya sama mbakyu saya itu sempat ga terima dan menganggap ayah musuh besar. Tapi mami lebih nerima.</u>	5a	Subjek adalah orang yang sabar, tidak mudah merasa kecewa.
7	Apakah Bu IH sempat merasa stress waktu ditinggal sama suami?	<u>Ya awalnya sempat stress tapi habis itu ga lagi. Ya wajarlah, yang namanya kasih sayang kalau udah dibagi-bagi kan ya rasanya gimana gitu. Wong saya yang jadi anaknya aja bener-bener ngerasa sebel, jengkel, marah, apalagi Mami. Tapi Mami itu saya akui kuat. Dia lebih hebat lho dari saya, waktu saya ditinggal istri saya pergi, wah saya stresnya sampe berbulan-bulan. Satu bulan pertama itu apalagi. Waktu itu Mami sudah ikut saya.</u>	5a	Subjek adalah orang yang kuat, cepat mengatasi emosi yang negatif.
8	Kalau Bu IH sendiri itu mulai kena stroke sejak kapan, Pak?	<u>Wah ya sudah lama ya. Mami itu kena stroke karena ada darah tinggi, gulanya juga tinggi. Setelah kena stroke Mami masih di Kudus sampe akhirnya waktu Papi sudah tinggal sama istri barunya baru Mami ikut saya ke Yogya. Sempat di Jakarta,</u>	3b	Suami subjek menikah lagi. Anak kedua subjek sakit.

		<p>di Tangerang tempat mbakyu saya itu sekitar tiga tahunan. Tapi habis itu ikut saya di Yogya. <u>Eee malah saya kena gula sampe jari-jari kaki saya habis diamputasi. Sampe saya kena ginjal juga dan harus cuci darah dua kali seminggu Mami masih ikut sama saya.</u> Saya sampe ga tega lihat Mami.</p>		
9	<p>Apakah waktu itu Bu IH juga ditawarkan untuk tinggal di tempat putrinya atau di tempat lain?</p>	<p>Sempat saya tawarkan untuk tinggal sama mbakyu saya yang di Tangerang, kan waktu itu saya sempat di Tangerang juga tapi Mami akhirnya tetap mau ikut ke mana saya pergi. Saya akhirnya kan menjalani proses cuci darah di Semarang. Mami tuh ikut terus. Pertama kali di Semarang kita tinggal di Tlogosari. Di sana tuh ya panti jompo gitu, tapi bangunannya kaya kos-kosan gitu. <u>Kasihannya Mami kalau keluar ya lihatnya bangunan tok gitu. Kalau di sini kan tempatnya nyaman, bisa lihat pemandangan, tenang, sejuk juga, jadi kalau buat istirahat kan enak.</u></p>	<p>3e 3f 6g</p>	<p>Anak subjek mendukung subjek tinggal di panti werdha. Anak subjek tidak sanggup merawat subjek karena sakit. Panti werdha yang ditinggali subjek merupakan suatu tempat yang nyaman dan cocok untuk beristirahat.</p>
10	<p>Apakah dulu Bu IH sempat menjalani proses perawatan dan pengobatan?</p>	<p>Dulu Mami sempat menjalani pengobatan tapi hasilnya juga ga maksimal, dulu pernah sampe disobek-sobek kulitnya, diseseti, lha wong kena gula kok kulitya malah dilukai, katamya sih buat mengeluarkan darah kotornya. Hehehe... lha ya takprotes aja waktu itu, wong kena gula kok malah digituin</p>		

		to Mi? Akhirnya Mami berhenti dari pengobatan-pengobatan dan cuma minum obat aja.		
11	Setelah ini kan Bapak kemungkinan akan tinggal di Jakarta, apakah Bu IH akan ikut atau tinggal?	<u>Kayaknya sih tetep tinggal. Waktu ditanya sama mbakyu saya itu juga Mami pengen istirahat di sini aja.</u>	6c	Subjek merasa bisa beristirahat dengan tinggal di panti werdha.
12	Kalau dari keluarga sendiri apakah merasa keberatan jika Bu IH lebih memilih tinggal di sini?	<u>Kalau keluarga sih mending Mami tinggal di sini aja, lebih tenang, ada temen-temennya juga. Kalau ikut mbakyu saya, mbak N itu, dia juga kerja, mas ipar saya kerja. Anak-anak mbak N juga sekolah, Mami di sana sendiri kan sama aja. Hehehehe... Kasihan Mami juga.</u>	3d 3e 3f 6f 6g	Keluarga subjek mendukung subjek untuk tetap tinggal di panti werdha agar subjek bisa beristirahat dan tidak sendirian.
13	Kalau keluarga sendiri apakah juga masih menjenguk Bu IH?	<u>Oh ya, Papi kan pasti ke sini. Selama di sini mbak N juga masih nengokin, tapi anak-anaknya jarang ikut soalnya pada sekolah, liburnya sebentar. Mbak N kalau nengok ke sini ya kadang pas libur Natal atau Paskah. Atau kadang kalau ada tanggal merah yang agak panjang gitu Mbak N ke sini. Kadang sama suami, kadang sendiri. Mbak N sering telepon kok kayanya, kan dibawain telepon sendiri sama mbak N.</u>	3e 6d	Keluarga subjek selalu menjenguk subjek secara rutin selama subjek tinggal di panti werdha. Subjek tidak diasingkan oleh keluarga subjek.
14	Kalau suami Bu IH itu pasti ya ke sini? Apakah betul yang membiayai Bu IH adalah suaminya?	<u>Oh ya, papi yang bertanggung jawab selama Mami di papi kan yang urus biaya mami di sini. Kalau papi tiap bulan pasti ke sini,... Papi ke sini sama istri</u>	1e	Subjek dibiayai suaminya selama tinggal di panti werdha.

		<u>barunya. Tapi mereka ga pernah ribut. Ya ngomong-gomong biasa gitu, mami nyantai aja sama istri barunya papi.</u>	3c	Hubungan subjek dengan keluarga baru suami subjek baik.
15	Kalau hubungan Bu IH dengan teman-teman di wisma ini bagaimana menurut Bapak?	<u>Kalau Mami itu sebenarnya suka ngobrol tapi sejak stroke itu memang Mami lebih banyak diam. Sejauh ini yang saya lihat ya Mami masih bisa diajak ngomong-ngomong sama bapak ibu yang ada di sini. Sama perawat juga ga banyak mengeluh. Ya kalo diajak cerita dan ngobrol, Mami sih enak-enak aja, nyantai gitu orangnya. Sebenarnya kalau fisiknya masih bagus Mami pasti masih bisa jalan-jalan ke mana-mana, soalnya penglihatan, pendengaran yang lain-lainnya masih bagus kok.</u>	2a	Kondisi fisik subjek mengalami penurunan sejak mengalami stroke, namun pendengaran dan penglihatan subjek masih tergolong baik, hanya saja untuk bicara subjek agak mengalami hambatan.
16	Menurut Bapak apakah ibu IH merasa nyaman dan tenang tinggal di sini?	<u>Ya,, soalnya secara fisik wisma ini juga memadahi untuk lansia ya. Sejuk, tenang...jauh dari keramaian, buat tempat peristirahatan juga enak. Suasananya dapetlah...</u>	6a 6f 6g	Kondisi panti werdha sesuai dengan kebutuhan lanjut usia. Subjek merasa nyaman dengan situasi dan kondisi di panti werdha.

TRANSKRIP WAWANCARA SUBYEK II

A. Interviewee : Subjek II

Identitas Subjek II

Nama : ES
 Usia : 89 tahun
 Tempat / tanggal lahir : Semarang, 15 September 1922
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Katolik
 Kota Asal : Semarang
 Tanggal masuk : 17 Februari 2010

No	Pertanyaan	Jawaban Subyek	Kode	Analisa
1	Halo Opa... apa kabarnya Opa...?	Baik, baik,,, Lama ga muncul ya kamu? Kok sendirian aja... Temen-temen yang lain di mana?	2a	Subjek terlihat ramah pada pengunjung panti werdha.
2	Iya Opa, saya sendiri sekarang... Besok mungkin teman-teman datang lagi ke sini... gimana Opa, sehat?	<u>Sehat... Yang penting buat aktivitas, pasti sehat...</u> Hehehe...		Subjek berada dalam kondisi yang sehat.
3	Opa ga main catur ini?	Wah ya ini, ga ada lawannya,,, hehehe,,, ya walaupun kalo main Opa yang kalah terus gapapa, tapi ini ga ada lawannya. Pak O kan sudah keluar.		
4	Oh, Pak O sudah keluar Opa?	Oh iya... Pak O dijemput anaknya, lantaran belakangan dia sakit, kayaknya paru-paru mungkin karena rokoknya.	4e	
5	Oh... lhah kalau yang di kamar sebelah-sebelah ini baru Opa?	Ya, itu baru,,, wah kamu lama tidak ke sini, <u>di sini sudah banyak yang silih berganti. Hehehe... yang di bawah itu mbah N meninggal, terus ada yang</u>		Subjek mengenal teman-temannya yang ada di panti

		<u>baru juga.</u>		werdha.
6	Mbah Noto itu meninggal, Opa?	Iya... <u>dia kan memang sudah tua begitu... sudah pikun, yang suka triak-triak itu lho....</u>	4e	Subjek mengetahui seluk beluk temannya di panti werdha.
7	Opa lagi baca apa, Opa?	Oh ya ini, biasa...Koran pagi... Hehehe...kita kan dapet info dari koran. Wah tapi sekarang beritanya macem-macem.		
8	Iya ya Opa, makin aneh-aneh juga beritanya... hehehe...	Iya, masa ada orang tega bunuh orang kan ya ga wajar itu... Jaman dulu nda ada kaya begitu-begituan, tega amat. Sekarang ada berita bom juga, mana ada to orang ngebom masuk surge. Wes wes, jan nek jadi presidene bisa mumet.		
9	Opa korannya ini beli sendiri, Opa?	Oh ini Opa beli sendiri, jadi ada penjual korane yang nganter setiap pagi.		
10	Opa kalau Opa sendiri setiap harinya kegiatannya apa saja Opa selama Opa ada di sini?	Kalo di sini ya ngapain aja,,, ikut kegiatan yang diadakan di sini.		
11	Opa, Opa kan sering pergi-pergi, itu biasanya pergi ke mana Opa?	Ya kemarin ke Bandungan. Kemarin di tempatnya temen saya. Kan temen-temen saya itu misi banyak yang di Semarang, kalau saya diajak ya saya ikut aja.		
12	Kalau Opa sendiri masih sering mengunjungi makam Oma tidak?	<u>Oma kan dimakamkan di Muntilan,,,</u> tepatnya di mana tu ya agak lupa... Ya, pasti kok, ya itu kalo ada yang ngampirin ya ke sana.	3a 3b	Istri subjek sudah meninggal dunia.

		<u>Biasanya kan ponakan saya yang ngampiri.</u>	3e	Keluarga subjek masih memperhatikan subjek.
13	Kalau Oma meninggal tahun berapa Opa?	<u>Oma itu meninggal ya tahun berapa ya... 2000an lah ya...kalau tidak salah tahun tahun 2003.</u>	3a 3b	Istri subjek sudah meninggal dunia.
14	Waktu itu Oma sakit atau kenapa Opa?	Oya sakitnya macem-macem ya... sakit sudah tua... udah umur 75nan waktu itu kalau tidak salah inget, ada macem-macem penyakitnya. Ada darah tinggi juga. Lantaran sudah tidak kuat ya sudah terus meninggal.		
15	Cucu-cucu sehat Opa? Cucu Opa di mana saja Opa sekarang?	Kabarnya cucu-cucu sehat... <u>Cucunya itu di Jakarta itu ada dua laki-laki, terus perempuan dua di Amerika itu di California sama Kanada. Nanti yang satu pindah di Kanada juga kalau sudah melahirkan, kan sekarang lagi hamil lagi. Sudah punya buyut saya tu.</u>	3a 3b	Subjek memiliki anak, cucu dan cicit yang tinggal jauh dari subjek.
16	Waahhh... sudah punya buyut to Pa? Ada berapa buyut Opa?	Ooo sudah... Kalau total buyut itu ada lima. <u>Di Amerika tiga, di Jakarta dua.</u>	3a	Subjek memiliki cicit.
17	Oohh itu cucu dan buyut itu dari anak Opa yang keberapa?	<u>Anak saya satu,, cucunya empat. Buyutnya lima. Cucu itu yang dua di Jakarta, yang dua lagi di Amerika.</u>	3a 3b	Subjek hanya memiliki satu orang anak.
18	Oh, jadi anaknya Opa anak tunggal ya, Pa?	<u>Ya, anak saya itu cuma satu, perempuan. Dia itu sayang banget sama saya, kalo orangtua punya anak perempuan itu seneng, biasanya perempuan itu suka</u>	3a 3c	Subjek memiliki anak perempuan yang sayang pada subjek.

		<u>sayang sama orangtuanya.</u> Hehe,,, kalo anak laki biasanya kalo udah nikah terus pilih sama istrinya.		
19	Terus kenapa Opa tidak tinggal sama anak Opa?	Ya anak perempuan saya sudah sering bilang, Papa di Jakarta aja, tak buatin rumah di sini. Saya bilang sama anak saya, <u>saya asli Semarang, temen-temen saya juga banyak di Semarang. Jadi ya saya pengennya tetep di sini.</u>	6c 6e	Subjek lebih memiliki banyak teman yang tinggal di Semarang.
20	Opa memang pengen tinggal di sini Opa?	<u>Kalo di sini itu saya pengen sendiri, ndak ngrepoti anak. Anak kan bisa kerja, ga repot, cucu-cucu bisa konsen ke sekolah. Nanti kalau di sana kamu nanti repot.</u>	5a 6c 6e	Subjek tidak ingin merepotkan anak cucunya.
21	Kalo Opa sendiri apa pernah diajak ke tempat cucu dan buyut Opa, seperti cucu dan buyut yang ada di luar negeri itu?	Saya sudah pernah diajak main ke sana tapi saya yang ga mau lantaran naik pesawat hampir seharian, ya saya ndak kuat. Saya sampe Jakarta aja sudah ndak kuat kok kalau suruh lama di jalan.		
22	Opa, Opa di sini mulai tahun berapa Opa?	Saya di sini dari 2010, Februari, tanggalnya tanggal 17.		
23	Opa pengen tetap tinggal di sini?	Ya mungkin akan selamanya di sini.		
24	Lalu kalau rumah sendiri apakah masih ada Opa?	Rumah ada, rumahnya misih ada, di daerah Mataram, ya ndak ada yang nempatin. <u>Habis anak pergi ya di rumah sendiri sama Oma. Oma meninggal ya saya sendiri.</u>	3b	Subjek tinggal bersama istrinya setelah anak subjek menikah.

25	Kalau Opa, apakah Opa masih ingat Opa menikah tahun berapa?	Kalo menikah wuaduh lama bangetlah ya... Sekitar tahun berapa ya... Kira-kira ya tahun 50an apa ya...		
26	Opa memang asli Semarang ya Opa? Kalau Oma darimana, Opa? Kok dimakamkannya di Muntilan?	Ya, asli Semarang, dia juga tinggalnya di Mataram. Cuma dimakamkannya di Muntilan,,, memang makam keluarga saja.		
27	Opa, Opa Katolik ya?	Kalo saya sama istri katolik semua. Semua keluarga Katolik, aslinya saya di Kebon Dalem, habis itu terus pindah di Mataram. Waktu itu nikah di Atmodirono.		
28	Opa, kalau Opa sendiri apakah masih ada saudara, seperti kakak dan adik?	<u>Kalo sodara wah sudah banyak yang meninggal. Saya di Semarang ini tinggal ponakan-ponakan semua.</u>	3a	Sebagian besar saudara kandung subjek sudah meninggal dunia.
29	Memang kalau Opa sendiri itu berapa bersaudara Opa?	Semua tu ya 18. Banyak ya... ga kaya zaman sekarang... Tapi zaman dulu kok bisa kasih makan, ya, orang tua saya, anak-anak juga ga rewel. Zaman dulu tu anak-anak taat sama orang tua. Sekarang cucu-cucu saya itu wah mintanya macem2. Beda-beda juga ga ada yang sama, bikin orang tua pusing.		
30	Saudara ada yang masih hidup Opa?	<u>Satu pun adik saya tidak ada yang masih hidup kok. Saya termasuknya kan buntut nomer 16. Tapi sodara saya</u>	3a	Sebagian besar saudara kandung subjek sudah

		<u>itu ya ada yang meninggal waktu kecil, ada yang sampe 90an umurnya juga ada. Tapi sekarang ya sudah meninggal.</u>		meninggal dunia.
31	Ohh begitu ya, Opa,,, berarti Opa yang paling awet ya,,, hehe... Opa umurnya berapa sih Opa?	Kalo orang Cina itu di dalam kandungan kan 9 bulan, jadi kadang dihitungnya pas lahir itu sudah dianggap satu tahun. Jadi sekarang saya umurnya berapa? Saya lahir tahun 22, bulannya September tanggal 15. Hehe masih ingat to... berarti sekarang saya 89 kalo menurut kalender Indonesia, 90 kalo menurut tahun Cina ya...		
32	Biasanya kalau ulang tahun dirayakan tidak Opa?	Ulang tahun ya biasa aja kan di sini kok ya...ya dapat ucapan dari perawat sama temen-temen di sini. Itu aj udah seneng ya... Ga terasa udah tua... hehehe... udah punya buyut soalnya...		
33	Opa kalau Opa masih dapat pensiun sampai sekarang?	Saya ndak pensiun <u>saya dulu buka usaha.</u>	1a	Subjek pernah memiliki usaha pada masa mudanya.
34	Oya? Opa dulu buka usaha tahun berapa Opa?	Buka itu mulai tahun 1940. Sampai akhir tahun 2000an, kan istri saya sakit juga. Saya juga mulai sudah ga kuat.		
35	Wah sudah lama ya Opa...	Wah iya saya sudah lama. Saya nglewati zaman perang, zaman PKI, wah pas zaman itu susah sekali. Kalau ga kuat bayar utang ditangkep. Untungnya saya pas itu sudah punya usaha		

		sendiri.		
36	Itu usahanya usaha apa Opa?	<u>Kalo usahanya apa kamu nanti pasti ketawa. Saya tahu ukuran dada perempuan itu karena saya dulu buka usaha pakaian dalam perempuan. Bra-bra yang kamu pakai itu saya tahu ukurannya. Hehehe...</u>	1a	Subjek pernah memiliki usaha pada masa mudanya.
37	Hehe... Opa ini bisa sampai hafal ya,,, Kok bisa sih Opa?	<u>Saya kan dulunya pernah kerja di perusahaan pembuatnya. Habis menikah terus saya sama istri saya bikin sendiri, terus didrop ke toko-toko buat dijual.</u>	1a	Subjek pernah bekerja di perusahaan pakaian.
38	Oya Opa, selama Opa di sini Opa biasanya bangun jam berapa?	Pagi jam 4 atau setengah 5 udah bangun, terus mandi.		
39	Wah pagi juga ya Opa... Ga dingin Opa?	Ya,,, dulu saya juga bangun jam segitu waktu di rumah sendiri.		
40	Oh gitu ya Opa, Opa masih sehat sih ya, ga ada riwayat sakit apa gitu Opa?	<u>Riwayat sakit,,, tidak ada. Tensi, gula tidak ada. Ya paling tensi itu, karena sudah tua ya. Kemarin ini saya masuk rumah sakit lho, tapi aneh banget. Saya kan pas kemarin itu susah jalan. Tapi penyakitnya aneh.</u>	2a	Kondisi fisik subjek berada dalam keadaan baik.
41	Lhoh anehnya gimana Opa?	Kan ditensi, katanya saya tensi tinggi, tensinya 240 bawahnya 100, untung gak jatuh, begitu ata perawat di rumah sakit. Lha saya kaget kok orang tua begini tendinya begitu tinggi.		
42	Wah tinggi juga Opa, lalu katanya	Ya ndak tau ya, kurang istirahat ya ndak, pusing ya		

	sakit apa Opa?	<p>ndak. Masuk rumah sakit lantas diperiksa semuanya, difoto juga apa itu namanya difoto... cek jantung, gula barang bagus. Terus dokter bilang,,, biarkan saja penyakitnya,,, 4 hari atau 5 hari lagi sudah bisa pulang. Akhirnya 3 hari itu tensi udah kembali 160. Terus dokter bilang bapak harus di terapi. Setelah dicoba terapi, habis di terapi malah naik jadi 180. Kan tangan kaki saya itu ditarik-tarik apa itulah... Karena ga jelas saya terus minta pulang. Kalau di wisma ini ditensi biasa, 160, buat saya itu ya biasa. Terus saya bilang mbek perawatnya, ya sudahlah saya pulang aja. Terus saya minta diterapi aja di wisma. Saya minta mandi sama perawat wisma si A, kok habis itu rasanya enak bener, sampe A bilang lhoh bapak kok malah mandi, pagi-pagi juga mandinya. <u>Yak karena memang sudah jalannya Tuhan, saya sembuh ya sembuh. Ya sudah habis itu saya sehat lagi.</u></p>		
43	Tapi Opa itu termasuknya masih sehat ya Opa...	<p><u>Ya, kalau sehat ya sehatnya orang tua beginilah ya... Yang penting teratur olahraganya, saya ini paling kalau jalan jauh udah ga kuat. Suka sakit di engsel-engselnya.</u></p>	1a 1e	<p>Subjek adalah orang yang pasrah dan mampu berpikir positif.</p> <p>Subjek memahami kondisi fisiknya dan berusaha menjaganya dengan baik.</p>
44	Mmm, kalau malam sendiri Opa	<u>Wah tidak bisa dipastikan kalo malem. Kalo capek ya</u>	4b 6f	Subjek merasa senang berada

	biasanya tidur jam berapa Opa?	istirahat. Semalem di sini <u>karaokenan ya sampe malem, saya misi ikut, rame kalo bisa kumpul-kumpul nyanyi bareng-bareng, ada yang nyanyi lagu mandarin juga, kan oma-oma yang di bawah itu juga ada yang ikut.</u>		di tengah teman-temannya.
45	Wah rame ya Opa,,, Opa pasti ikut ya?	<u>Waaa pasti ikut saya... Seneng kaya gitu itu... perawat yang jaga aja kadang saya ajak terus ikut ngobrol bareng juga...jadi biar rame...</u>	4d 5a	Subjek senang tinggal di panti werdha. Subjek adalah orang yang menyenangkan dan mudah bersosialisasi.
46	Oya opa, dengar-dengar di sini kan selalu ada kegiatan rutin senam, terapi dan lain-lain, apa Opa juga pasti ikut?	Di sini ada terapi, senam ada, ibadat ada, saya selalu ikut, kan itu buat kebaikan kita juga. Ya kalau ada yang ga mau ya salah sendiri udah dikasih fasilitas kok, ya mustinya mau. Wah apalagi itu,,, <u>kalo gurunya senam ndak datang aja, saya yang suruh ganteni kok malah,,, hehehe... tapi senanmnya ya ga banyak gerak ya kan senam untuk lansia-lansia.</u>	5a	Subjek adalah orang yang bisa diandalkan.
47	Opa, kalau biaya tinggal di sini, itu dari Opa sendiri atau ada yang membiayai Opa?	<u>Saya,,, anak saya yang bayar,,, saya kan ga ada uang tapi saya sudah niat tinggal di sini. Saya yang nyarikan tempat anak saya, ya udah pertama kali langsung cocok.</u>	1c 1e	Subjek tidak mengalami kendala dalam hal ekonomi karena disokong oleh keluarganya.
48	Kalau menurut opa mahal atau tidak tinggal di sini?	Menurut saya ya ndak mahal sih ya. Rp 2.750.000,00 sebulan ada kulkas, ada AC. Kalo tidak ada kulkas, AC jadi Rp 1.750.000,00 tapi		

		untuk 2 orang. <u>Saya ndak punya uang. Jadi semua anak saya yang urusken. Kan saya ndak pekerja kantoran jadi ndak ada uang pensiun, adanya ya hasil usaha yang dulu itu saya tabung.</u>	1c 1d 1e	Subjek memiliki penerimaan diri yang baik dalam menyikapi kondisi ekonominya.
49	Hehe,,, gitu ya Opa... Lalu kalau Opa kangen sama anak cucu gimana Opa biasanya?	Hehehe,,, kan sudah besar-besar ya biasanya ga kangen-kangen amat... hehehe... <u>Ya kita pasti telpon-telponan. Saya ndak mau punya hape, bingung. Jadi ya telepon biasa saja kalo komunikasi sama anak saya.</u>	3c 3d	Subjek menjalin komunikasi aktif dengan keluarganya.
50	Kalau sama yang di luar negeri itu gimana Opa?	Kalo sama cucu ya? <u>Oh kalau mereka yang jauh-jauh saya biasanya dikirim surat, kirim foto,,, cucu saya juga baik sama saya. Selalu kasih kabar...jadi komunikasi selalu ada.</u>	3c 3d 3e	Keluarga subjek memberikan dukungan kepada subjek meski subjek tinggal di panti werdha.
51	Mereka juga sering mengunjungi Opa di sini?	<u>Kalo sering sih ndak ya, anak saya juga ga terlalu sering. Mereka sudah punya anak cucu sendiri-sendiri. Saya sih yang penting mereka sehat-sehat aja. Udah. Lantaran biaya kesehatan sekarang ini kan mahal. Apa-apa mahal.</u>	3b 3f	Subjek memahami kondisi keluarga subjek dan memiliki harapan positif pada keluarganya.
52	Lalu selama ini kalau di Semarang ada yang menjenguk Opa?	<u>Kalo selama di Semarang ini, saya yang nengok banyak,,, ponakan-ponakan saya kan Semarang semua, ya banyaklah yang di Semarang, jadi saya masih sering diajak pergi sama mereka. Anak saya ya</u>	3d 3e	Subjek tidak merasa diasingkan selama tinggal di panti werdha. Subjek didukung oleh

		<u>nengok sama cucu yang di Jakarta biasanya. Kalau sama temen-temen yang ada di Semarang juga sering bepergian, kalo mereka nengok ke sini terus kita pergi bareng.</u>		keluarga dan teman-teman subjek.
53	Opa, kalau menurut Opa sendiri bagaimana pendapat Opa tentang panti werdha ini?	<u>Kata orang bilang, tempat di sini paling hebat, paling bersih. Di sini sejuk pula. Saya sih enak-enak aja di sini. Selama saya di sini saya krasan sekali. Saya udah ga perlu repot ya ngurus sana-sini. Hehehe. Ada perawat juga, lantaran saya sudah pernah sakit takutnya kalau pas kambuh, kalo di sini kan saya bisa langsung minta tolong perawat, lha kalo di rumah misalnya saya jatuh, kan ga ada yang tahu...</u>	6f 6g 2c	Subjek merasa nyaman tinggal di panti werdha. Subjek memerlukan bantuan orang lain ketika sakitnya kambuh.
54	Opa, apakah Opa merasa kalau tinggal di sini itu seperti diasingkan atau dibuang begitu Opa?	<u>Kalau diasingkan ya ga, justru enak di sini, malah banyak temen-temen yang sama. Kalau ada yang bilang gitu ya salah, keliru, di sini kalo ada apa-apa justru bisa cepet ditangani. Kalo ada yang sakit bisa cepet dibawa ke rumah sakit, ada perawat juga.</u>	4d 4e 6b 6e	Subjek dapat memenuhi kebutuhan sosial subjek. Subjek tidak merasa diasingkan atau dibuang.
55	Kalo sama tinggal di rumah anak gimana Opa?	<u>Kalo tinggal sama anak, mereka kerja, cucu sekolah, kerja juga, atau ngurusin buyut-buyut saya yang masih kecil-kecil. Kalo saya di sini kan udah ga ngrepotin, anak cucu bisa bebas.</u>	3b 4d	Kondisi keluarga subjek tidak sanggup merawat subjek secara maksimal.
56	Oh begitu ya,	Ya, to... Di sini kan juga		

	Opa...	bisa dapet makan, kalo ada yang ga suka ya Opa ada makanan sendiri.		
57	Oya? Terus Opa beli sendiri atau dari anak dan saudara Opa?	Ya, opa beli sendiri, abon, kering kentang, ya apa saja. <u>Ga usah macem2, yang penting makan apa aja badan tetap sehat.</u>	5a	Subjek adalah orang yang dapat berpasrah diri.
58	Opa, kalau opa sendiri apakah pernah mengeluh dengan makanan atau pelayanan di sini?	<u>Ah saya sih udah terima kasih udah dikasih makan. Kalo makan di sini kan memang dibuat ga enak biar sehat, kalo makannya enak terus ya malah penyakitnya macem-macem. Kalo sudah tua begini buat apa sih ya ribut-ribut. Saya sudah dirawat di sini aja sudah terima kasih. Hehehe... Di sini perawat dan orang-orangnya baik-baik.</u>	5a 5b	Subjek adalah orang yang tidak mudah mengeluh.
59	Opa di sini paling tua ya? Kalau di sini Opa sering main ke kamar yang lain tidak Opa?	Di sini kan kayanya bapak-bapak paling tua ya saya ya. Hehehe.. <u>Saya sering main ke mana saja, sampai ke bawah-bawah sana, kaki itu harus dibuat jalan biar sehat sekaligus juga bisa tau teman-teman yang ada di sini kalau bisa main-main.</u>	4b 4f	Subjek adalah orang yang mudah bergaul dengan siapa saja.
60	Kalau dengan teman-teman semua Opa kenal atau tidak Opa?	<u>Ya ya sebagian kenal ya, kan orangnya tidak banyak, tapi semakin hari semakin banyak lho di sini. Pak W itu asli Surabaya, baru juga orangnya enak. Dia dokter gigi, istrinya sudah meninggal, anaknya di Surabaya semua, kalo malem kan karaokean musiknya dari laptop dia.</u>	4b 4f	Subjek mengenal teman-teman yang tinggal di panti werdha.

61	Oh begitu Opa, ni sudah siang begini Opa tidak istirahat dulu Opa? Mungkin Opa mau tidur siang.	<u>Dia kan suka dengerin radio dan musik-musik.</u> Ga nanti tidurnya, ya kalo cape ya tidur siang,,, biasanya ngantuknya kan ga mesti, pagi itu saya suka nyirami bunga,,, habis itu ya tadi duduk-duduk baca koran juga.		
62	Oh ya sudah Opa, kalau begitu saya mau lanjut dulu.	Oh ya ya, silakan kalo mau lanjut lagi. <u>Opa senang ada yang mengunjungi. Hati-hati di jalan kalau mau pulang. Sampai jumpa lagi.</u>	5a	Subjek adalah orang yang ramah.

B. Interviewee : Karyawan Panti Werdha

Identitas Interviewee

Nama : S
 Usia : 51 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Katolik
 Status : Karyawan Panti Werdha

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisa
1	Selamat pagi, Pak.	<u>Pagi</u> , gimana, sudah ketemu sama Opa Omany....? Hehe		
2	Sudah Pak, sekarang saatnya Tanya-tanya sama Bapak... Ada waktu Pak?	Ooo, silakan, silakan... Masuk saja... Bagaimana Mbak?		
3	Saya ingin tahu pendapat bapak tentang Opa E, Pak. Bagaimana?	Opa E ya? Opa E itu memang termasuk yang paling tua di sini, <u>tapi dia itu juga paling rajin. Paling aktif lho itu.</u>	5a 2a	Subjek adalah orang yang penuh semangat.
4	Oya, Pak? Jadi memang aktif, ya?	<u>Beliau itu kalau ada apa-apa justru yang ngomandoni</u>	5a 4b	Subjek mudah bersosialisasi

		<u>istilah. Jadi yang ngajak temen-temennya, kaya senam yang diadakan hari Selasa ya, kadang gurunya ga dating, beliau tu yang memimpin senamnya.</u>	4d 4f	dan dapat diandalkan.
5	Beliau memang fisik tidak ada masalah, ya, Pak? Masih sehat-sehat saja?	Kalo sehat, ya sehatnya orang tua ya, kalau beliau itu sebenarnya sehat, ya sakit sakitnya orang tua biasanya kaya tensi tinggi. <u>Beliau itu kan masuk sini awalnya karena habis dirawat dari rumah sakit. Dia kan sendirian di rumah, takutnya kalau sakit lagi. Anaknya di Jakarta. Bu O itu kan di Jakarta. Tapi sebenarnya keponakan dia di sini itu banyak. Cuma di rumah itu sendirian. Karena ga ada siapa-siapa terus dibawa ke sini.</u>	2a 2c 3a 3b	Subjek membutuhkan orang lain ketika sakit. Keluarga subjek jauh dari subjek.
6	Kalau masuk ke sininya memang atas keinginan sendiri ya, Pak?	Ya dia yang pengen sendiri, tapi pas itu ke sininya diantar sama Bu O itu. Kalau ga salah waktu itu habis kena diabet. <u>Karena butuh perawatan juga habis diabet itu, jadi milih tinggal di sini daripada pulang ke rumah.</u>	2c	Subjek membutuhkan bantuan orang lain untuk merawat subjek.
7	Kalau berkaitan dengan pembiayaan, apakah Opa E itu menggunakan biaya sendiri atau dari keluarga?	<u>Oh kalau itu anaknya semua. Biaya dan segala perlengkapan di sini itu anaknya semua. Anaknya pasti ngawasin kok. Nengok ke sini juga. Terus mesti kontrol.</u>	1e 3c 3d	Subjek tidak mengalami kendala dalam bidang ekonomi. Subjek mendapat dukungan dari keluarga subjek.

8	Oya pak, kalau saya lihat Opa E itu masih sering keluar ya?	Opa E itu ya sering pergi juga, setau saya ya, <u>temannya Opa E itu juga banyak, kalau tidak salah beliau itu juga sering ke Bandung, kan dijemput sama temennya. Tapi malam pasti kembali ke sini.</u>	4b 5a	Subjek memiliki relasi sosial yang baik.
9	Oh begitu ya, Pak, lalu kalau dengan teman-teman di sini?	<u>Wah kalau sama temen di sini, hampir semuanya hafal mungkin ya. Opa E itu orangnya open kok. Dia rajin ikut kegiatan-kegiatan di sini. Kalau saya lihat ya, beliau itu open sekali. Ga cuma sama temen-temennya, sama perawat dan karyawan juga bruder di sini bisa kaya diajak tukar pikiran. Kadang juga bisa dimintai saran juga.</u>	4e 4f 5a	Subjek mengetahui teman-teman sesame penghuni panti werdha. Subjek adalah orang yang terbuka, mudah bergaul dan bersosialisasi.
10	Berkaitan dengan aktivitasnya, Pak, aktivitas Opa E sendiri menurut Bapak bagaimana?	Kalau pagi itu pasti baca koran, pasti itu, dia langganan sendiri, jadi kalau ada informasi dia itu termasuk yang paling update. Gitu ya.		
11	Itu aktivitas rutin ya, pak?	Biasanya pagi itu ya, kan habis bangun, ya duduk-duduk dulu, mungkin mandi juga. Kalau sudah terus baca koran. <u>Kadang juga nyirami dulu, dia itu kalo pagi juga nyapu kamarnya sendiri, meskipun nantinya ada cleaning service ya, Opa E itu termasuknya bersih, apalagi kamarnya kan termasuk lengkap, sapu juga ada. Habis itu kegiatan selanjutnya ya kadang jalan-jalan juga, kadang deket-</u>	2a 5a	Kondisi fisik subjek baik. Subjek adalah orang yang mandiri dan rajin.

		deket sini aja kok. Acara selanjutnya kan sesuai jadwal di sini ya, ada snack pagi, makan pagi, makan siang, ya semuanya sesuai alur yang ada di sini.		
12	Opa E itu sering ada keluhan atau tidak selama beliau tinggal di sini?	Kalau rewel, wah sama sekali tidak. Beliau itu termasuk masih bisa mandiri ya, kalau pagi itu kadang nyirami juga, dia itu paling semangat kalau ada acara-acara di panti ini, misalnya kerja bakti juga beliau pasti langsung mau ikut.	4b 5a	Subjek adalah orang yang mandiri, tidak suka mengeluh.
13	Kalau jam istirahatnya, bagaimana Pak?	Kalau beliau itu istirahat ya kadang-kadang iya, kadang-kadang ga. Kalau sedang capek gitu saya lihat jam 11 kadang tidur dulu, baru pas jam makan siang itu bangun terus mandi. Kita kan memng memberi kebebasan kepada mereka.		
14	Oh begitu ya, Pak... Kalau aktivitas lain yang bapak tahu?	Kalau kegiatan sore, saya kurang mengawasi, ya, sebagian besar kan piket saya pagi sampai sore jadi sore sampai malem itu saya kurang mengawasi. Tapi yang saya tahu kalau malem itu mereka kadang karaokean belakangan ini, Kan ada Pak W yang baru itu, dia kadang bawa laptop ke teras depan kamar Opa E. Habis itu pada nyanyi-nyanyi, ya sama Opa E itu juga sama Oma-oma yang ada di atas. Kadang Oma R yang baru itu di bawah juga ikut. Ibu R itu baru tapi dia juga saya lihat mudah akrab.	4b 4d 4e 4f 5a	Subjek mampu menjalin relasi dengan teman-teman sesam penghuni panti werdha. Subjek adalah orang yang mudah bergaul dan dapat mengayomi teman-temannya.

15	Kalau berkaitan dengan fasilitas panti dan mungkin makan, apakah pernah mengeluh juga, Pak?	<u>Kalau masalah makanan ya, Opa E itu ga pernah complain, nurut-nurut aja, kalau misalnya ada yang ga suka itu ya ga dimakan tapi beliau makan dari makanan yang dia punya, kan ada kulkas juga itu.</u>	5a 4b	Subjek tidak mudah mengeluh, sabar, dan tenang.
16	Makanan yang disimpan itu beliau menyediakan sendiri atau dari anak, Pak?	<u>Oh dia itu kadang dari anak, tapi kalau yang makanan cepat kadaluarsa gitu ya minta sama perawat. Pokoknya kita menyediakan secukupnya apa yang diminta. Beliau termasuknya jarang protes begitu.</u>	1c 5a	Subjek adalah orang yang tidak suka mengeluh, mampu menerima apa adanya.
17	Oh jadi semuanya dari anak ya, Pak, jadi untuk kehidupan ekonominya tidak ada kendala Pak?	<u>Kalau secara ekonomi itu tidak ada masalah ya menurut saya, karena semuanya ditanggung keluarga, keluarga juga baik, ponakan-ponakan beliau kan masih sering ke sini, ga cuma sebulan sekali ponakannya itu, kadang diajak ke makamnya almarhum istrinya juga.</u>	1c	Subjek tidak ada kendala dalam hal ekonomi. Hubungan subjek dengan keluarga subjek terjalin dengan baik.
18	Beliau itu tidak ada pensiun ya, pak?	<u>Beliau itu ga ada pensiun, semua murni dari anak. Setau saya sih dulu pernah punya usaha sendiri, mungkin pas jaman itu ya laris ya, saya dengar pernah besar kok usahanya tapi mungkin sekarang sudah banyak barang modern jadi ga bisa dikembangkan lagi. Kayanya juga berhenti setelah istrinya meninggal.</u>	1c 1e	Subjek sempat beraktiviats untuk memenuhi kebutuhan ekonomi tetapi hal itu tidak menjadi kendala bagi subjek.
19	Lalu untuk penempatan kamar	Oh dipikirkan. Ya, dia memang dipikirkan oleh		

	sendiri memang beliau memilih VIP room, Pak?	anaknya kamar VIP. Kalau untuk kamarnya sudah anaknya yang ngurusi.		
20	Kalau secara sosial, Pak, menurut bapak Opa E itu bagaimana?	<u>Kalau Opa E itu saya lihat sosialisasinya juga bagus. Kelihatan kalau dia itu banyak teman. Buktinya yang nyari dia, temen-temen dia selalu ada. Kalau dia itu ada tamu malah kadang kan juga dia yang menyapa. Ya kadang tanya mau cari siapa. Dia baik kok, termasuknya dekat juga sama perawat dan karyawan-karyawan di sini. Sama Pak A itu kalau dia ada apa-apa karena tensi gitu juga mesti bilang, ga segan gitu.</u>	5a 4a 4b 4e 4f	Subjek dapat bersosialisasi dengan baik dengan siapa saja.
21	Jadi, memang orangnya open begitu ya, Pak?	<u>Dia itu termasuknya mau merangkul siapa aja, kan orang yang di atas jarang sekali to ke bawah, kalo dia itu kadang jalan-jalan sampai ke bawah. Ngobrol di bawah juga, kadang sama yang di depan meja obat-obat itu, duduk-duduk di situ kadang sama Pak A yang suka nensi itu, atau kadang juga ngomong-ngomong sama yang nyuci dan masak di dapur, habis itu jalan naik lagi masuk kamarnya.</u>	4f 5a	Subjek adalah orang yang ramah dan mudah bergaul.

TRANSKRIP WAWANCARA SUBYEK III

A. Interviewee : Subjek III

Identitas Subjek III

Nama : R
 Usia : 70 tahun
 Tempat / tanggal lahir : Semarang, 26 Maret 1941
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Katolik
 Kota Asal : Semarang
 Tanggal masuk : 1 Juli 2011

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisa
1	Siang Oma... Oma masih baru ya di sini?	Siang,,, Iya saya baru berapa bulan ya di sini, pokoknya mulai Juli. Berarti tiga bulan hampir empat bulan ini.		
2	Gimana oma di sini? Krasan?	<u>Krasan ya... hehehe... di sini banyak temen...</u>	6f	Subjek merasa nyaman tinggal di panti werdha.
3	Biasanya sehari-hari di sini ngapain aja, Ma?	<u>Kalau keseharian saya ini kan masih bisa bantu masak-masak, daripada nganggur ya saya bantu aja.</u>	4b	Kondisi fisik subjek tidak mengalami kendala.
4	Oh masih bantu masak Oma. Sebelum di sini Oma tinggal di mana?	<u>Selama ini saya tinggal sama ponakan. Ponakan kan habis punya anak, saya yang momong anake itu. Di sana saya lumayan lama ya, setahunanlah.</u>	3a 3b	Subjek memiliki keponakan.
5	Kok ga tinggal di sana lagi Oma?	<u>Saya sudah tua sih ya, jadi kadang tu kesel kalo suruh momong. Ponakan saya kan kerja. Di sana itu juga sepiiii banget, kebanyakan kan pada kerja. Saya nek ke mana-mana rasane jauh</u>	2a 4a 5a	Kondisi fisik subjek mulai menurun. Subjek merasa sepi dan kerepotan saat tinggal

		<u>apalagi nek ngangkot apa ngebis, wah malah dimarah-marahi sama kenek nek turun suruh cepet. Jadi trauma kalo mau naik bis gitu. Sudah tua kok malah disuse-susu suruh cepet. Nek ibarate rumah kan saka'ne tembok sama tiange itu, lha nek orang kan ya kaki itu. Saya ni takut nek sampe kecetit atau jatuh, malah repot.</u>		bersama keponakan.
6	Oma asli dari Semarang ya Oma?	Ya, saya asli Semarang. Saya terakhir kemarin ikut ponakan di Plamongan Indah blok 6 Kelapa Sawit, itu rumah ponakan saya. <u>Dia kan punya anak, saya kan di sana setahun, di sana sepiiii banget.</u>	5a	Subjek merasa kesepian saat tinggal bersama keponakan.
7	Ini Oma sedang sibuk ya, masih bantu memasak, Oma?	Oh ga, ni sudah selesai kalau racik-racik, yang masak bukan saya. Ni kita mau ngobrol-ngobrol ni?		
8	Hehe, iya sih Oma...apakah Oma bersedia?	<u>Oh ya ya, mari masuk kamar saya aja.</u>	5a	Subjek terlihat ramah dan terbuka terhadap pengunjung panti werdha.
9	Oma, oma sekarang usia berapa?	Saya ini sekarang sudah 71 tahun ya.		
10	Dulu pernah kerja Oma?	<u>Kalo dulunya saya kerja, saya itu pensiun ya mungkin 65an. Tapi habis itu saya masih jualan lho. Ya buat tambah-tambah ya. Lumayan kok dapete itu.</u>	4a 1a 1b	Subjek memiliki semangat yang tinggi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.

11	Oya? Sampe usia berapa Oma? Habis pensiun itu?	<u>Sampe 68 apa 69an saya masih jualan. Saya biasanya ngedropi bakpia atau daster-daster gitu. Kalau bakpia itu saya kan kenal sama yang buat, habis itu tak ambil takdrop ke warung di sekolah-sekolah. Kalo ga ya pas Lebaran apa hari raya Imlek gitu saya yang ngedropke.</u>	1a 1b 5a	Subjek adalah lanjut usia yang aktif dalam meningkatkan pendapatan ekonomi.
12	Oh jadi Oma mengambil barangnya terus didistribusikan begitu?	<u>Oh ga, saya ga ngambil, saya malah dianteri. Barange dikasike ke saya, terus takjualke ke langganan-langganan saya. Lumayan kok dapete, bisa sampe hampir sejuta pernah lho, pas itu saya ngedropi orang yang mau ngoleh-ngolehi.</u>	1a 1b 5a	Subjek termasuk orang yang pantang menyerah.
13	Wahhh, banyak juga ya, Oma...	Ya, untunge bisa segitu, lumayanlah nek buat saya, kan ga buati dewe, cuma ngedropi aja,,		
14	Lalu Oma ini dulu kerjanya di mana Oma?	<u>Saya iya dulu kerja itu jadi guru TK. Di TK T Semarang. Saya dari awal sampe pensiun di situ. Pernah juga jadi kepala sekolahe. Kerjanya satu hari penuh di sana.</u>	1a 1b	Subjek memiliki aktivitas sebagai seorang guru.
15	Kalau keluarga Oma sendiri masih ada Oma? Opa dan anak-anak?	<u>Saya ini ndak nikah lho, saya ada anak dan cucu itu kan anak-anak adik sama kakak saya.</u>	3a 3b	Subjek adalah seorang janda.
16	Oh begitu Oma, lalu kalau saudara-saudara Oma?	<u>Saudara-saudara saya udah habis. Tinggal keponakan sama anak-anake, ya takanggep cucu dewe, anak</u>	3a 3b	Subjek hanya memiliki keponakan dan cucu dari

		<u>dewe, lha saya ga punya anak.</u>		keponakannya.
17	Mmm, maaf Oma, Oma memang dari dulunya tidak ingin menikah Oma?	<u>Oh dulu itu saya udah pernah mau nikah. Dia kan orang Cina, waktu jaman itu dia harus pulang ke Cina. Ya udah saya mau gimana lagi.</u>	3a 5a	Subjek adalah orang yang berpasrah diri.
18	Oh, Oma waktu itu tidak ikut ke Cina saja Oma?	<u>Oh waktu itu, saya sudah berusaha buat ngurus ke mana-mana. Saya kan mikirnya juga ikut ke sana to wong nek orang sudah nikah masa mau jauh-jauh terus. Saya dulu ngurus sampe kantor imigrasi barang. Sudah habis banyak itu jutaan. Baru ngurus sampe keimigrasian aja udah habis banyak. Ya sudah gak takteruske. Masa saya yang ngoyak-ngoyak ke sana.</u>	3a 5a	Subjek memiliki semangat untuk berjuang. Subjek mampu menerima kondisi yang tidak menyenangkan dengan lapang.
19	Setelah itu Oma tidak ada keinginan menikah lagi, Oma?	<u>Saya pernah dikenalke sama orangtua murid, tapi dia itu kan belum kerja mapan. Pas itu saya sudah jadi guru lama di TK. Mungkin dia minder apa ya, kan dia kerja masih ikut kakake. Kayanya kakake juga yang kurang setuju, karena gaji saya udah lebih besar dari dia.</u>	5a	Subjek adalah orang yang berpindirian dan memiliki rasa percaya diri.
20	Lalu akhirnya juga tidak jadi menikah, Oma/	<u>Saya sih sebenarnya terserah dia, saya kan sudah punya profesi. Saya sih ga masalah tapi dianya udah ketakutan sendiri. Ya sudah saya terserah aja.</u>	5a	Subjek adalah orang yang mampu menerima keadaan yang tidak mengenakkan.
21	Kalau orangtua sendiri Oma	<u>Orang tua saya meninggal usia 64 lah ya,,, saya waktu</u>	3a	Subjek sudah tidak memiliki

	meninggal sudah lama?	<u>itu 30an Papa saya meninggal, beberapa tahun lagi terus Mama.</u>		orangtua.
22	Oma dulu sebelum sama ponakan tinggal di mana?	Saya tinggal di rumah peninggalan orangtua itu,, Setelah mama meninggal kan saya tinggal di rumah sama mama. Habis itu rumah dipake keponakan, mungkin habis ini mau dikontrakan.		
23	Dari dulu memang tinggal sama orangtua Oma?	<u>Saya kan punya rumah sendiri. Saya sempat tinggal di rumah sendiri. Dari hasil kerja saya itu saya bisa beli rumah sendiri. Sejak papa meninggal, karena mama saya dewe ya itu rumah saya kontrakan. Daripada ga ada yang nempatin juga, jadi mending saya kontrakan kan menghasilkan juga.</u>	1b 5a	Subjek adalah orang yang mandiri dan kuat.
24	Oh begitu Oma ceritanya. Kalau selama Oma di sini aktivitasnya bagaimana?	<u>Saya di sini mulai aktivitas jam 4 pagi. Memang saya di rumah biasa bangun jam 4 sejak saya kerja, kan dulu ngajar nyiapkan dulu. Ngajar kan juga harus siapkan materi. Jadi bangun harus pagi. Biasanya pulang kerja baru istirahat. Jadi pagi tetep bisa bangun pagi, fresh jadinya. Hehehe...</u>	4b	Subjek adalah orang yang rajin.
25	Oh sudah terbiasa ya Oma dari dulu?	Ya, dulu karena saya tinggal di rumah sendiri to.		
26	Oma waktu masih mudanya dulu sering ikut kumpul-kumpul Oma sama temen-temen Oma?	<u>Saya dulu sering kumpulan sama temen-temen, apa aja saya pasti ikut, ya arisan, ya apa aja, tapi semenjak pensiun ya sudah ga lagi.</u>	4a	Subjek memiliki relasi sosial yang baik.

27	Apakah Oma sempat merasakan kehilangan teman-teman Oma waktu itu?	<u>Sempet ngrasa sepi tapi waktu itu saya terus jualan, kan lumayan juga ketemu banyak orang, pas itu kan saya juga ada aktivitas. Pas itu saya sudah di rumah orangtua saya. Keponakan saya kan ada yang sudah menikah, terus tinggal di rumah orang tua saya juga. Ya yang sekarang nempati rumahnya ya ponakan saya itu. Habis itu ponakan saya yang lain ada yang anaknya masih kecil, akhirnya saya diajak tinggal di sana.</u>	5a 1b	Subjek merasa kesepian setelah pensiun. Subjek tidak pantang menyerah.
28	Oh jadi Oma terus pindah ke rumah ponakan yang lain? Kenapa Oma tidak tinggal di sana saja?	<u>Saya kan terakhir momong cucu dari ponakan saya itu, kadang saya juga ga enak kalo pas ada mertuanya, kadang jadi ga bebas. Saya juga kan sudah mulai tua, kalau momong terus lama-lama capek juga. Sudah di sana sepi banget juga.</u>	3a 3b 4a	Subjek merasa tidak nyaman saat berada di rumah keponakannya.
29	Oma lalu memilih tinggal di panti werdha begitu?	<u>Ya, saya memang pengen di sini, lha sudah ndak punya siapa-siapa. Lha saya mau ngikut siapa.</u>	6a 4a 6c	Subjek tidak memiliki keluarga dekat dan memutuskan tinggal di panti werdha.
30	Jadi Oma memang sudah berniat tinggal di panti werdha ya Oma?	<u>Iya, oh saya di sini itu bener-bener sudah persiapan. Saya sempet survey ke panti jompo - panti jompo di Semarang, ternyata yang paling cocok di sini. Tempatnya bersih, enak, dan suasananya cocok buat istirahat.</u>	5a 6b	Subjek memiliki daya juang yang tinggi dan mandiri. Subjek merasa nyaman tinggal di panti werdha.
31	Kalau untuk biaya	<u>Wah kalo biaya saya pake</u>	1c	Subjek

	tinggal di sini bagaimana Oma?	<u>biaya sendiri, saya pake uang pensiun, uang pensiun ga seberapa ya, terus dari tabungan saya, dari uang rumah saya yang dulu sempat dikontrakkan. Setelah saya tinggal sama ponakan kan rumah itu saya jual, dari uang itu saya terus persiapan juga masuk ke sini.</u>	1d 1e	menggunakan biaya sendiri untuk tinggal di panti werdha.
32	Jadi Oma memang benar-benar sudah mempersiapkan diri untuk tinggal di panti werdha begitu Oma?	<u>Iya saya memang niat masuk ke sini, sebelum ke sini saya itu udah siap mulai dari baju-baju sampai perlengkapan harian. Saya bawa daster selusin, sikat gigi, odol, sabun, dan segala perlengkapan lain saya udah siapke.</u>	5a 5b	Subjek memiliki perencanaan diri yang baik.
33	Kalau untuk kesehatan sendiri, Oma masih sehat ya?	<u>Kalo sampe sekarang saya masih sehat ya. Yah puji Tuhan masih bisa macem-macam juga. Saya di sini juga bawa obat kok. Pokoknya secukupnya, yang jelas saya sudah siap banget. Semua sudah saya siapkan sih.</u>	2a	Subjek tidak mengalami kendala secara fisik.
34	Apakah Oma tidak ingin kembali ke rumah orangtua Oma?	<u>Sekarang rumah orangtua yang ditempati ponakan kan juga rencananya mau dikontrakan, kalo rumah orangtua kalo bisa jangan dijual ya, kan itu peninggalan, saya sih pilih tinggal di sini. Saya ga repot, mau makan ya sudah enak. Kita tinggal bayar kan dapet makan. Kalo di rumah sendiri kadang pengeluaran itu macem-macam.</u>	6a 6b 6c 6f	Subjek merasa tenang tinggal di panti werdha.

35	Bagaimana kalau kembali bersama keponakan Oma?	<u>Kalau saya ikut ponakan itu kadang ga enak juga. Saya ada ponakan di Malang, dia itu cantik tapi sayang kan suamine ndak kerja, kalau saya ikut dia kasihan juga kan malah tambah ngrepoti. Ada ponakan yang lain tapi dia tinggal sama mertuane, kalau saya tu ga bisa bebas meski sama ponakan tapi kasihan kan mereka kerja juga buat anake. Ponakan saya yang serumah sama saya itu yang neruske jualane saya tadi. Kan lumayan buat tambah-tambah apalagi sudah dapet orang langganan.</u>	6c 6e 6f 3b 3f	Subjek tidak ingin merepotkan keluarga subjek.
36	Oh gitu ya Oma... Tapi kalau Oma sama keponakan-keponakan dekat ya Oma?	<u>Kalau saya sama ponakan ya dekat, mereka sama saya juga baik, kalau mereka ketemu saya, saya dikasih angpau ya saya terima. Pas saya masuk di sini mereka ketemu saya juga mereka kasih uang ke saya ya saya terima. Seratus dua ratus ya tetep saya terima buat simpenan saya juga.</u>	3c 1c	Hubungan subjek dengan keluarga terjalin dengan baik.
37	Jadi Oma tetap mau tinggal di sini Oma?	<u>Lha iya di sini malah temene lebih banyak. Saya kan ga pernah ketemu temen-temen lagi habis pensiun itu, di sini malah dapet temen.</u>	4d 6e 6f	Subjek dapat memnuhi kebutuhan sosialisai di panti werdha.
38	Kalau hubungan Oma dengan temen-temen sendiri bagaimana Oma?	<u>Saya sih nyaman-nyaman aja. Ya kan orang beda-beda ya, orang tua – orang tua di sini ada yang sudah ga denger, pikun, sakit-sakitan, kalau saya ya Puji Tuhan masih sehat, jadi kalau ada temen yang butuh sesuatu ya</u>	6f	Subjek memahami kondisi teman-teman subjek di panti werdha. Kondisi fisik subjek baik.

		<u>saya bantu.</u>		
39	Biasanya Oma membantu apa Oma?	<u>Misale ya itu to, nek ada acara pergi-pergi, jalan-jalan kadang saya gandeng mereka. Hehehe, wong tua gandeng wong tua. Ya begitulah saya anggap mereka temenlah.</u>	4e 4f	Subjek memahami kondisi teman-teman subjek di panti werdha.
40	Kalau tinggal di sini sendiri, apakah Oma juga berkomunikasi dengan orang-orang yang ada di sini?	<u>Kalau di kamar ini kan saya berdua, ya saya tetep ngobrol, ngomongin macem-macemlah, tapi memang saya banyak di luar, saya kan juga bantu di dapur. Lumayan untuk tugas di dapur saya kan jadi ga bayar full di sini, tapi saya ndak tau nanti jatuhe brapa, terserah brudernya aja. Saya jadi sering ngobrol juga dengan perawate, dengan siapa aja pokoknya bisa. Hehehe.</u>	4e 4f 1d 1e	Subjek menjalin komunikasi yang baik dengan penghuni panti werdha. Kebutuhan ekonomi subjek terpenuhi saat tinggal di panti werdha.
41	Ini kan Oma sekamar berdua, apakah selama ini pernah ada masalah?	<u>Kalau ribut, ga ya. Kalau dia mau nonton TV ya saya sih silakan aja, saya tu ga mau ribut kok, di sini saya bisa tidur tenang, istirahat saya sudah cukup.</u>	4f	Hubungan sosial subjek dengan teman-teman subjek baik.
42	Kalau untuk kegiatan yang diadakan di panti sendiri, apakah Oma selalu rajin mengikutinya?	<u>Selama di sini saya ikuti semua acara di sini, saya kan Katolik, kalau Minggu ke gereja saya juga ikut. Ada ibadah di sini saya juga pasti ikut. Ada senam, terapi, semua saya ikuti, kalau pergi jalan-jalan ya saya ikut saja.</u>	4b	Subjek mengikuti semua aktivitas di panti dengan nyaman.
43	Kalau siang begini, Oma tidak istirahat?	Kalau siang begini saya ga mesti sih ya istirahat begitu, kalau saya ngantuk ya tidur		Hubungan sosial subjek dengan

		<u>kalu ga ya duduk-duduk, ngobrol sama perawat yang ada di sini, nanti racik-racik lagi buat yang makan malem.</u>	4f	karyawan panti werdha baik.
44	Ini juga ga tidur siang begitu?	<u>Ga, ni saya nyantai kok, hehehe... senang bisa ngobrol bareng. Kalau main sini lagi ya boleh ngobrol-ngobrol lagi, saya sih ga punya banyak cerita, cerita ya dari pengalaman hidup saya tadi itu. Hehehe...</u>	5a 5b	Subjek terlihat menyenangkan dan ramah. Subjek menunjukkan bahwa subjek adalah orang yang apa adanya.
45	Kalau malam hari sendiri Oma biasa tidur jam berapa?	Kalau malem wah saya ga mesti sih istirahtnya, saya juga jarang lihat TV, enakan ngobrol, kadang saya juga main ke kamar atas kok, tapi kalau sudah ngantuk ya saya masuk kamar.		
46	Oh ya sudah Oma kalau begitu, terima kasih Oma untuk waktunya saya permissi dulu.	<u>Oh ya silakan, selamat melanjutkan kelilingnya. Terima kasih sudah mampir.</u>	5a	Subjek terlihat ramah dan menyenangkan.

B. Interviewee : Karyawan Panti Werdha

Identitas Interviewee

Nama : S
 Usia : 51 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Katolik
 Status : Karyawan Panti Werdha

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisa
1	Mmm, Pak kalau sekarang saya ingin tahu mengenai Oma R.	Oma R ya... Kalau Oma R itu dia masuk ke sini belum lama memang... Kalau tidak salah baru sekitar 3 bulan.		

2	Dia itu memang benar ingin tinggal di sini ya, Pak?	<u>Dia benar-bener ingin sendiri itu, datang ke sini aja sendiri. Kalau Oma Opa yang lain itu kan diantar keluarganya. Dia itu ga, dia ke sini datang ke sini sendiri. Kalau saya panggil dia itu Bu R.</u>	5a	Subjek termasuk lanjut usia yang mandiri.
3	Oma R itu memang dari awal memilih kelas ekonomi ya, Pak?	<u>Bu R itu kan ya dia memang menempati kamar ekonomi, di sana satu kamar dua orang, kalau itu dia pilih sendiri, mungkin karena lihat biaya juga.</u>	1c 1e	Subjek memiliki keterbatasan ekonomi.
4	Dia menggunakan biaya sendiri ya, pak?	<u>Oh dia biaya sendiri, dia dari awal itu sudah biaya sendiri, saya lihat semangatnya itu berjuang sendiri, waktu pertama kali datang itu mungkin waktu lihat-lihat panti werdha yang cocok buat dia. Setelah itu kok datang ke sini lagi dan langsung minta kamar untuk tinggal di sini.</u>	1c 1e 5a	Subjek secara mandiri memnuhi kebutuhan ekonominya.
5	Pensiunan ya, Pak kalau tidak salah?	<u>Dia itu pensiunan guru, dulunya sempat jadi Kepala Sekolah di TK.</u>	1a 1b	Subjek adalah pensiunan guru.
6	Itu kenapa ya, pak langsung pilih ingin tinggal di sini?	<u>Kalau setahu saya ya karena beliau itu kan tidak menikah, waktu mengisi data di sini itu beliau memang berniat tinggal di sini, dan benar-benar tidak ada siapapun yang mengantar.</u>	3a 6a 6c	Subjek adalah seorang janda. Subjek memiliki keinginan teguh tinggal di panti werdha.
7	Kalau keluarga kandungnya kan sepertinya masih ada ya, Pak?	<u>Kalau keluarga itu ada tapi ya keponaknnya itu, dia selama ini kan juga tinggal sendiri, sempat ikut ponakan tapi kayaknya ga lama. Dia sering di rumah sendiri</u>	3a 3b 6c 6f	Subjek memiliki keponakan. Subjek tinggal sendiri.

		selama masa pensiunnya.		
8	Kalau di sini saya lihat beliau masih sering membantu di dapur ya, pak?	<u>Kalau di sini dia itu termasuk lansia yang masih aktif ya, kalau pagi siang, sore itu dia bantu racik-racik di dapur. Kalau kita sih kasih kebebasan, mereka mau di sini untuk apa aja terserah. Kalau memang sudah tidak kuat ya silakan istirahat.</u>	4b 6f	Subjek adalah lanjut usia yang aktif dan tidak merasa terbuang tinggal di panti werdha.
9	Memang beliau ingin sendiri, atau permintaan dari panti itu Pak?	<u>Kalau Bu R itu kebetulan kan kamarnya deket dapur, terus awalnya mungkin karena ga ada kerjaan dia terus ke dapur dan ikut bantu-bantu. Ya mungkin kadang bosan ya, tadinya kan beliau aktif ngajar, terus kayanya waktu pensiun itu juga sepertinya masih ada aktivitas.</u>	4a 4b 5a	Subjek mau membantu karyawan di panti werdha.
10	Kalau secara keseluruhan fisik masih kuat ya, pak?	<u>Dia masih sehat, pendengaran, penglihatan dan fisik secara keseluruhan masih sehat. Dia kan kamar ekonomi itu kamar mandinya di luar, itu juga ga masalah buat dia. Waktu masuk pertama itu juga dia tidak ada riwayat sakit tertentu, memang beliaunya sudah siap secara fisik juga waktu masuk sini.</u>	2a 1c 1d 1e 6a	Kondisi fisik subjek tidak mengalami masalah.
11	Kalau dari segi ekonomi memang keberatan ya, pak beliau itu?	<u>Kalau di sini kelas ekonomi itu Rp. 750.000,00 ya sebulannya. Kalau waktu pertama ya saya lihat dia tidak keberatan dengan biaya per bulannya, tapi mungkin nanti kita peringan karena memang dia membantu aktivitas karyawan yang di dapur.</u>	1c 1d 1e 5a	Subjek memiliki usaha untuk memnuhi kebutuhan ekonominya.

12	Kalau dilihat dari sosoknya, menurut Bapak Oma R itu orangnya bagaimana?	<u>Oh baik, dia itu orang baru tapi juga terbuka dengan yang ada di sini. Dia akrab dengan perawat dan karyawan juga. Orangnya ramah kok, dan yang jelas ga rewel. Kadang kan di sini yang jadi kendala karena perawatnya sedikit, karyawan juga piketnya gentian, kalo ada lansia yang butuh ini itu masih diatmbah ada yang rewel kan kadang jadi repot, e tapi kalo Bu R malah bisa membantu, ya kita seneng aja.</u>	4f 5a	Subjek adalah orang yang ramah, mudah bersosialisasi, tidak mudah mengeluh.
13	Kalau secara sosial beliau bagaimana pak?	<u>Mungkin karena awalnya beliau itu aktif ya, jadi guru kan biasanya kenalannya banyak, jadi saya lihat di sini beliau masih aktif, untuk kegiatan apa aja, kumpul-kumpul sama temen-temen yang di atas itu ya dia masih ikut. Misalnya kaya karaokean tadi yang sama Pak E juga itu, dia ikutan. Kalau ada acara pergi-pergi, misa di gereja hari Minggu itu saya lihat juga rajin ya, malah kadang nuntun Oma-omanya yang susah jalan.</u>	1a 4a	Subjek mampu melakukan relasi sosial dengan baik.
14	Kalau keluarga sendiri masih sering menengok Pak?	<u>Ya kalau dari keluarga sejauh ini kayanya ada keponakannya yang pernah ke sini. Tapi karena dia sudah biasa tinggal sendiri ya dulu, mungkin juga tidak terlalu jadi masalah kalau tidak dikunjungi. Tapi yang saya tahu dia masih selalu kontak dengan keponakannya. Kan ada HP</u>	3a 3b 3d 4d 5a	Subjek tidak merasa dibuang atau disingkirkan. Hubungan subjek dengan keluarganya terjalin dengan baik.

		<u>juga, kita kan kasih kebebasan untuk mereka berkomunikasi. Kayanya ya kontak sama keponakan-keponakannya itu lewat HP.</u>		
15	Kan bu R ini tinggal satu kamar berdua, Pak, apakah pernah terlihat ada masalah seperti yang terjadi pada Oma Opa yang kamarnya barengan?	<u>Kalau sama temen ya saya lihat tidak banyak masalah, kalau dia di kamar sudah ngantuk ya istirahat, tidur. Sekamar berdua kayanya ga pernah ada masalah selama ini. Dia juga banyak aktif di luar, ngobrol sana-sini.</u>	4b 4e 4f	Subjek mampu menjalin relasi dengan baik.
16	Kalau hubungan dengan perawat dan karyawan di sini, Pak? Apakah pernah mengeluh?	<u>Untuk komunikasi dengan perawat dan karyawan ya saya lihat baik-baik saja. Sejauh ini juga sering ngobrol kan berarti sama karyawan di dapur. Kalau mengeluh ya tidak ya, karena beliau malah bantu kita.</u>	4e 4f	Subjek mampu menjalin relasi dengan baik. Subjek merasa nyaman tinggal di panti werdha.
17	Kalau aktivitas beliau sendiri selama di panti ini bagaimana pak?	Kalo aktivitas setau saya, ya ini informasi dari yang piket malem sampe pagi ya, beliau itu bangun juga pagi kok. Malem ya istirahat wajarlah pada jam tidur beliau sudah masuk kamar.		
18	Untuk kegiatan rutin selama di panti aktif juga ya, pak?	<u>Kalau untuk kegiatan dan aktivitas di panti memang semuanya dia ikuti, dia orangnya oke-oke saja, kalau ada acara kemana-mana dia sering ikut, jadi kalau dilihat dari sosialisasinya dia bagus ya, meskipun dia latar belakangnya janda tidak menikah tapi dia mungkin belajar dari pengalaman selama dia bekerja.</u>	4b 4f 5a	Subjek mudah menyesuaikan diri.

19	Oh begitu ya, pak.. Yah mungkin cukup sekian dulu ya, Pak.	Oh sudah ini, ya nanti kalau ada yang kurang langsung datang ke sini saja.		
20	Terima kasih untuk informasinya ya, Pak, nanti kalau ada kekurangan saya kembali lagi.	Ya sama-sama, kami juga seneng karena lansia di sini saya rasa juga perlu dikunjungi, apalagi yang jauh-jauh dari keluarga.		





UNIKA
UNIVERSITAS KATOLIK
SOEGIJAPRANATA

Fakultas Psikologi

Jalan Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telepon 024-8441555 (hunting) Faksimile 024-8445265, 8415429
e-mail: unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id

Nomor : 903/B.7.3/FP/VII/2011

28 Juli 2011

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth, Kepala Wisma Lansia Harapan Asri
Banyumanik Semarang
di
tempat

Dengan hormat,

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu. untuk berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa/i Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang tersebut dibawah ini :

Nama : Hanindhia Pratiwi
NIM / NIRM : 07.40.00011
Tempat / Tgl/Lahir : Semarang / 25 Mei 1989
Alamat : Jl. Tampomas Dalam V/140
Semarang

Akan mengadakan Penelitian di Wisma Lansia Harapan Asri Banyumanik Semarang, dalam rangka Penyusunan Tugas Skripsi dengan Judul : *"Lanjut Usia Yang Tinggal Di Panti Werdha Atas Keinginan Sendiri"*

Demikian atas bantuan serta kerja sama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.



Kristiana Haryanti, MSi
IP : 058.1.1993.137
FAK. PSIKOLOGI

Tembusan :

- Mhs. Yang Bersangkutan



WISMA LANSIA HARAPAN ASRI - Melayani dg Kasih & Damai -

Jl. Tusam Raya No. 2A Banyumanik – Semarang – Jawa Tengah 50268
Telp. (024) 7478034, E-mail: harapanasri@gmail.com

SURAT KETERANGAN

048 / WismaLansia / XII / 11

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Br. Heribertus, CSA.
Jabatan : Ketua Pelaksana Harian
Alamat : Jl. Tusam Raya 50 Banyumanik Semarang

Menerangkan bahwa :

Nama : Hanindhia Ika Pratiwi
N I M : 07.40.0011
Fakultas : Psikologi Unika Soegijapranata Semarang
Tempat Tgl./Lahir : Semarang, 25 Mei 1989

Telah mengadakan Penelitian di Wisma Lansia Harapan Asri Jl. Tusam Raya 2 A Banyumanik Semarang, mulai dari bulan Agustus – Oktober 2011 dalam rangka Penyusunan Tugas Skripsi dengan judul “ **Faktor Penyebab Lanjut Usia Tinggal di Panti Werdha atas Keinginan Sendiri** ”

Demikian surat keterangan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 23 Desember 2011

Kasih dan Damai
Ketua Pelaksana Harian

Hermy
Br. Heribertus, CSA.